

**PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

**ANISA KURNIAWATI
NPM. 2262201044**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*,
DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

ANISA KURNIAWATI

NPM. 2262201044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*
DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP *AUDIT DELAY*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ANISA KURNIAWATI
NPM. 2262201044

Disetujui Oleh :
Pembimbing

Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak
NIDN. 0228038001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranindiah, S.E., MM
NIDN. 0208047301

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH FINANCIAL *DISTRESS*, *LEVERAGE* DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Juni 2026

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ANISA KURNIAWATI
NPM. 2262201044

Dewan penguji:

1. Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

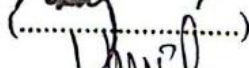
Ketua

2. Dr. Ahmad Junaidi, S.E., M.Si.

Anggota

3. Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak

Anggota

()
()
()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301



SERTIFIKASI

Saya ANISA KURNIAWATI menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah karya saya sendiri dan atas bimbingan dosen pembimbing skripsi. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada program studi lainNya. Karena karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini adalah tanggung jawab saya.

Bengkulu, 26 Mei 2026



Anisa Kurniawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2020–2024” dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dukungan, doa, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Ibu Nensi Yuniarti, S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibu Hesti Setiorini, S.Akt., M.Ak, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan proposal ini.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu atas ilmu dan dukungan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.

6. Kedua orang tua saya Bapak Sukur dan Ibu Wastini, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta semangat yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
7. Kepada adik saya Riski Ramadan, yang menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk terus berjuang hingga akhir.
8. Rekan-rekan seperjuangan Akuntansi 2022 serta sahabat terbaik yang selalu mendampingi, memberikan semangat, dan membantu dalam menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridha-Nya kepada kita semua serta menjadikan karya ini bermanfaat bagi pembaca.

Bengkulu, 2026

Anisa Kurniawati

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. **Kedua orang tua tersayang, Ayahanda Sukur dan Ibunda Wastini** terima kasih saya ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun bapak dan mamah tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun senantiasa memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya agar dapat pendidikan yang layak, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, mendukung secara moral dan finansial, serta memprioritaskan anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga tidak mudah, tetapi segala hal yang dilalui memberikan saya pelajaran yang sangat berharga tentang arti waktu, bertanggungjawab, selalu berjuang, dan mandiri. Mungkin diluaran saya banyak yang meremehkan tapi bapak mamah telah berhasil untuk memberikan pendidikan ini. Gelar ini bukan hanya milikku, tetapi milik kalian. Semoga dengan adanya gelar ini dapat membuat bapak dan mamah lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuannya ini menyandang gelar yang diharapkan. Besar harapan saya semoga bapak dan mamah selalu sehat, panjang umur, dan menyaksikan anak-anaknya raih masa depannya.
2. **Almarhum kakakku tercinta Fajar Siswanto** walaupun kita tidak pernah sempat bertemu, namamu tetap menjadi bagian dari hidup saya. Saya mungkin tidak memiliki kenangan bersamamu, tapi saya percaya kasih dan doa mengalir dalam keluarga ini. Karya ini juga saya persembahkan sebagai bentuk penghormatan dan doa untukmu. Dimana pun kamu berada, semoga bangga melihat adikmu sampai di titik ini.

3. **Adik laki laki tercinta, saya Riski Rammadan**, terima kasih sudah selalu menjadi teman, selalu buat saya termotivasi untuk bisa terus menjadi sosok mbak yang dapat memberikan pengaruh yang baik dalam bidang akademik maupun *non-akademik* serta berusaha menjadi panutannya dimasa yang datang.
4. **Dosen pembimbing saya, Ibu Hesti Setiorini.S.E.M.Ak**, terima kasih atas kesabaran, arahan dan ilmu yang ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap bimbingan dan masukan yang ibu sampaikan menjadi bagian penting dalam perjalanan pendidikan akademik saya.
5. **Keluarga besar** dari orang tua bapak dan mamah, embah lanang, mbah ,lelek supriyadi yang tidak dapat kusebutkan satu persatu terima kasih atas doa, dukungan ,kehangatan, dan kebersamaan keluarga yang selalu menguatkan dalam setiap proses.
6. **Sahabat dekatku**, Dwi Mafika sari terima kasih atas kurang lebih 6 tahun ini menjadi teman, saudara, pendengar, penasehat, dan peranmu selama proses perjalanan dari sekolah menengah pertama sampai perkuliahan ini. Terima kasih atas kontribusi untuk meminjamkan saya laptop untuk menyelesaikan skripsi ini. Bantuanmu bukan hanya soal fasilitas, tetapi tentang kepedulian dan persahabatan yang tulus di saat aku sangat membutuhkan. Semoga harapan, doa dan mimpi kita yang pernah kita ucapkan menjadi kenyataan dikemudian hari.
7. **Teman seperjuangan**, Niken dayu, Selvia, Bella, Sheli terima kasih sempat menjadi teman berbagi cerita, tawa dan lelah selama perkuliahan. Walaupun pernah berjauhan tapi itu membuat banyak kenangan yang baik.

8. Terakhir, terima kasih kepada **diri sendiri**, Anisa Kurniawati apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terima kasih sudah sabar dan bertahan menghadapi segala tantangan dan lelah yang datang. Proses ini bukan penyelesaian skripsi, tetapi juga belajar tumbuh dan menjadi versi yang terbaik untuk diri sendiri. Semoga usaha dan kerja keras ini menjadi langkah awal masa depan yang lebih cerah dan lebih bahagia.

ABSTRAK

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *LEVERAGE*, DAN *PROFITABILITAS* TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:
Anisa Kurniawati¹
Hesti Setiorini²

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit merupakan faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor. Kondisi keuangan perusahaan diduga mempengaruhi lamanya proses audit. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang dianalisis adalah laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan dipilih melalui teknik purposive sampling. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang didahului dengan uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Distress* dan *Leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Audit Delay*, sedangkan *Profitabilitas* tidak memiliki efek yang signifikan. Secara bersamaan, ketiga variabel independen tersebut memengaruhi *Penundaan Audit*. Disimpulkan bahwa tekanan keuangan dan tingkat utang yang tinggi dapat memperpanjang proses audit. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga kondisi keuangan yang stabil untuk mengurangi keterlambatan pelaporan.

Kata kunci: *Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Penundaan Audit.*

ABSTRACT**THE EFFECT OF *FINANCIAL DIFFICULTIES, LEVERAGE, AND PROFITABILITY* ON *AUDIT DELAYS* IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE****By:****Anisa Kurniawati¹****Hesti Setiorini²**

This study aims to analyze the effect of *Financial Distress, Leverage, and Profitability* on *Audit Delay* in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period. The timeliness of submitting audited financial statements is an important factor in maintaining investor confidence. The company's financial condition is suspected of affecting the length of the audit process. This study uses a quantitative approach with an associative method. The data analyzed are annual financial statements obtained from the IDX's official website and selected through purposive sampling techniques. The test was carried out using multiple linear regression analysis preceded by a descriptive statistical test and a classical assumption test.

The results showed that *Financial Distress* and *Leverage* had a significant influence on *Audit Delay*, while *Profitability* had no significant effect. Simultaneously, these three independent variables affect *the Audit Delay*. It was concluded that financial pressures and high debt levels could prolong the audit process. Therefore, companies need to maintain stable financial conditions to reduce reporting delays.

Keywords: *Financial Distress, Leverage, Profitability, Audit Delays*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGATAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.5.1 Tujuan Umum	10
1.5.2 Tujuan Khusus	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II STUDI PUSTAKA	47
2.2 Deskripsi Konseptual	47
2.2.1 Landasan Teori	47
2.2.2 <i>Audit Delay</i> (Variabel Terikat Y)	52
2.2.3 <i>Financial Distress</i> (Variabel X1)	55
2.2.4 <i>Leverage</i> (Variabel X2)	59

2.2.5	<i>Profitabilitas</i> (Variabel X3)	65
2.2	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	69
2.3	Kerangka konseptual	73
2.4	Definisi Operasional.....	74
2.5	Hipotesis.....	76
2.5.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	76
2.5.2	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	77
2.5.3	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	78
2.5.4	Pengaruh <i>Financial Distress</i> , <i>Leverage</i> , dan <i>Profitabilitas</i> secara simultan terhadap <i>Audit Delay</i>	79
BAB III METODE PENELITIAN		81
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	81
3.2	Metode Penelitian.....	82
3.3	Populasi Dan Sampel	83
3.3.1	Populasi	83
3.3.2	Sampel	83
3.4	Teknik Pengumpulan Data	84
3.5	Teknik Analisis Data	84
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	84
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	85
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda	88
3.5.4	Uji Hipotesis	88
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		89
4.1	Hasil Penelitian	89
4.1.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	93

4.1.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	95
4.1.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	100
4.1.3 Hasil Uji Hipotesis	102
4.2 Pembahasan.....	107
4.2.1 Pengaruh Financial Disress terhadap Audit Delay	107
4.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Audit Delay.....	108
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Audt Delay.....	109
4.2.4 Pengaruh Financial Distress, Leverage dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap Audit Delay.	110
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	112
5.1 Kesimpulan.....	112
5.1.1 <i>Financial Distress</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	112
5.1.2 <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	113
5.1.3 <i>Profitabilitas</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	113
5.1.4 <i>Financial Distress, Leverage</i> dan <i>Profitabilitas</i> secara simultan atau bersamaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Audit Delay</i>	113
5.2 Saran.....	114
5.2.1 Bagi Perkembangan Teknologi.....	114
5.2.2 Bagi manajemen (Praktis)	114
5.2.3 Bagi Ilmuwan atau Akademisi.....	115
5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	115
DAFTAR PUSTAKA.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	70
Tabel 2.2 Definisi Operasional	39
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel Penelitian	89
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	90
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif	93
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	96
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas	97
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	98
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	99
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	100
Tabel 4.9 Hasil Uji t	103
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan)	105
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	74
-----------------------------------	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era transformasi digital saat ini, laporan keuangan memegang peranan penting sebagai sumber informasi utama bagi berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat luas. Tingkat transparansi dan akuntabilitas perusahaan tercermin dari kemampuan perusahaan menyajikan laporan keuangan yang andal serta tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pelaporan keuangan dan keterlambatan dalam proses ini dikenal sebagai *Audit Delay*. Terjadinya *Audit Delay* dapat menimbulkan ketidakpastian informasi di pasar modal dan berpotensi menurunkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan kondisi perusahaan.

Di Indonesia, fenomena keterlambatan Audit terus menjadi hal yang sering terjadi, meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menetapkan tanggal waktu untuk menyerahkan laporan keuangan tahunan yang diaudit paling lambat akhir Maret setelah berakhirnya tahun fiskal (Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016). Kenyataannya, keterlambatan tersebut masih ditemukan setiap tahun. Berdasarkan data dari <https://www.liputan6.com/saham/> (diakses pada 15 oktober 2025) 61 emiten di BEI yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2022 sehingga dikategorikan mengalami *Audit Delay*. Beberapa perusahaan yang mengalami tersebut berasal dari sektor manufaktur. Fakta ini menunjukkan bahwa *Audit Delay* masih menjadi permasalahan yang

berulang pada perusahaan publik di Indonesia, terutama di tengah kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil. Adapun keterlambatan penyelesaian proses audit tersebut diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kesulitan keuangan (*Financial Distress*), tingginya tingkat *Leverage*, serta *Profitabilitas* perusahaan yang berfluktuasi.

Sektor manufaktur menghadapi tekanan besar selama periode 2020–2024, mulai dari pandemi COVID-19, inflasi 5,5% pada 2023 (BPS) serta ketegangan geopolitik yang mengganggu rantai pasokan global. Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/>, pada tahun 2023 terdapat 1.456 perusahaan yang terdaftar, dengan sekitar 222 di antaranya berasal dari sektor manufaktur. Salah satu pilar utama perekonomian Indonesia dengan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 20% (Data dari Badan Pusat Statistik 2023), ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sektor manufaktur menjadi sangat penting. Hal ini disebabkan oleh tingginya kerentanan industri manufaktur terhadap fluktuasi ekonomi, seperti kenaikan biaya bahan baku dan ketidakstabilan permintaan pasar, yang berpotensi memperpanjang proses Audit.

Selain itu, Ketidakkonsistenan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan hasil empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Audit Delay*. Penelitian yang menggabungkan *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* dalam satu model masih terbatas khususnya pada periode 2020–2024 yang ditandai pandemi COVID-19, inflasi, dan ketidakpastian ekonomi global. Sebagian besar penelitian terdahulu hanya berfokus pada *Leverage* dan *Profitabilitas* tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan secara

menyeluruh. Akan tetapi, tekanan ekonomi pascapandemi menjadikan *Financial Distress* faktor yang semakin relevan dalam menjelaskan penyebab keterlambatan audit pada perusahaan manufaktur. Celah penelitian ini menjadi dasar penting untuk melakukan evaluasi kembali terhadap variabel-variabel yang memengaruhi *Audit Delay* dalam periode tersebut.

Salah satu faktor utama yang dapat memengaruhi *Audit Delay* adalah *Financial Distress* Menurut (Aryani et al., 2024). *Financial Distress* menggambarkan kondisi ketika perusahaan berada dalam ancaman kebangkrutan akibat ketidakmampuan memenuhi kewajiban keuangannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang mengalami tekanan finansial biasanya memiliki risiko kesalahan laporan keuangan yang lebih tinggi sehingga auditor perlu melakukan pemeriksaan tambahan. Hal tersebut berpotensi memperpanjang durasi audit dan menyebabkan *Audit Delay*.

Kondisi ini memperburuk kesehatan keuangan perusahaan dan meningkatkan risiko *Financial Distress*, yang tercermin dari meningkatnya beban kewajiban serta penurunan kinerja keuangan. Peningkatan rasio utang seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan meningkatnya risiko *Financial Distress* yang dapat memicu keterlambatan audit. Selain kondisi ekonomi, faktor internal perusahaan juga berperan dalam menentukan lama tidaknya proses Audit, salah satunya *Financial Distress*.

Selain *Financial Distress*, tingkat pendanaan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi *Audit Delay*, yaitu *Leverage*. *Leverage* menunjukkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang sebagai sumber pendanaan. Tingkat

Leverage yang tinggi meningkatkan risiko keuangan sehingga auditor perlu menilai kembali apakah perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan memastikan kelangsungan usahanya. Kondisi ini dapat menyebabkan auditor bersikap lebih hati-hati dan membutuhkan waktu lebih lama dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Himawan & Venda, (2020) menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Sebaliknya, menurut Putri et al., (2022) justru menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan Audit. Perbedaan hasil penelitian sebelumnya memperlihatkan adanya inkonsistensi temuan empiris sehingga perlu diteliti kembali, khususnya dalam periode ekonomi tidak stabil.

Di sisi lain, *Leverage* di sektor manufaktur masih tergolong tinggi, dengan *Debt-to-Equity Ratio* (DER) rata-rata mencapai 1,5–2,0 kali berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) 2023 <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/> (diakses 27 Oktober), sehingga menandakan tingginya beban utang pada sektor ini berpotensi memengaruhi ketepatan waktu audit. Otoritas Jasa Keuangan 2024 mencatat masih ada beberapa emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan tepat waktu salah satu penyebabnya adalah kondisi keuangan perusahaan yang tidak stabil serta kompleksitas audit perusahaan dengan *Leverage* tinggi. Selain memperburuk kondisi keuangan perusahaan menimbulkan *Financial Distress* dan membuat proses audit menjadi lebih lama.

Adapun *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari seluruh sumber daya yang dimiliki. Tingkat *Profitabilitas* sering menjadi sinyal bagi investor terkait kesehatan keuangan perusahaan.

Menurut Kirani & Bambang, (2022) perusahaan dengan *Profitabilitas* rendah cenderung menunda penyampaian laporan keuangan karena laba rendah sering dianggap sebagai “*Bad news*”. Sebaliknya, perusahaan dengan *Profitabilitas* tinggi biasanya mempercepat publikasi sebagai bentuk “*Good News*” atau sinyal positif kepada pasar. Menurut (Nurmalina, 2023) menegaskan bahwa *Profitabilitas* menjadi indikator penting dalam memengaruhi lamanya audit, karena perusahaan yang memiliki kinerja baik cenderung memiliki laporan yang lebih mudah diverifikasi oleh auditor. Namun, penelitian (Payu, 2025) menemukan hasil berbeda, yaitu perusahaan dalam tekanan keuangan justru mempercepat audit untuk mengurangi ketidakpastian pasar.

Profitabilitas mengalami penurunan, yang ditunjukkan oleh turunnya rata-rata *Return on Assets* (ROA) dari 5% pada 2019 menjadi 3% BEI tahun 2023 melemahnya kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Profitabilitas* ini memperbesar potensi terjadinya *Audit Delay* karena perusahaan membutuhkan waktu lebih lama untuk memastikan keakuratan laporan keuangan di tengah kondisi ekonomi yang tidak stabil. *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur cenderung meningkat selama periode 2020–2022 mencapai rata-rata 90–110 hari melebihi batas waktu yang ditetapkan OJK. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi yang tidak stabil, tekanan keuangan, tingginya *Leverage*, serta penurunan *Profitabilitas* berpotensi memperpanjang waktu penyelesaian audit.

Dalam penelitian ini, setiap variabel diukur dengan indikator keuangan yang sesuai. *Financial Distress* diukur dengan rasio Total *Liabilities* terhadap Total *Asset*, karena rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan mampu menutupi

kewajiban keuangannya dan menggambarkan tingkat tekanan keuangan yang dihadapi perusahaan. *Leverage* diukur dengan *Debt-to-Equity Ratio* (DER), yang mencerminkan proporsi utang terhadap modal perusahaan. Sementara itu, *Profitabilitas* diukur menggunakan ROA atau *Return on Assets*, karena indikator ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset atau ekuitas yang memengaruhi durasi audit. *Audit delay* diukur sebagai selisih hari antara tanggal laporan keuangan yang telah diaudit dengan tanggal akhir tahun fiskal.

Untuk memperkuat landasan penelitian digunakan dua teori utama, yaitu Teori keagenan yang dikembangkan (Jensen & Meckling, 1976), interaksi antara pemilik dan manajemen bisa memicu bentrokan kepentingan karena mereka punya tujuan yang berbeda-beda. Manajer yang bertindak sebagai agen memiliki akses informasi lebih luas daripada pemilik sebagai principal sehingga mereka sering kali lebih memprioritaskan kepentingan pribadi misalnya dengan menahan rilis laporan keuangan atau menyamarkan kondisi finansial yang buruk. Dalam hal *Audit Delay*, situasi ini membuat proses audit jadi lebih panjang karena auditor harus melakukan pemeriksaan ekstra untuk meminimalkan risiko dari informasi yang tidak seimbang. Karena itu teori keagenan ini jadi fondasi utama yang menjelaskan bagaimana *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* bisa memengaruhi *Audit Delay*. Selain teori keagenan, penelitian ini juga didasarkan pada teori sinyal (*Signaling Theory*) yang dikembangkan oleh (Spence, 1973). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan mengirim sinyal kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan mereka. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik biasanya

mempercepat penerbitan laporan keuangan sebagai sinyal positif, sedangkan perusahaan dengan kondisi yang buruk cenderung menunda penyampaian. Hal ini memperkuat pemahaman mengapa kesulitan keuangan dan *Profitabilitas* dapat memengaruhi keterlambatan audit.

Beberapa riset sebelumnya menunjukkan temuan yang berbeda-beda mengenai *Financial Distress*, *Leverage* dan *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay*. Fairuzzaman et al., (2022) menemukan bahwa kesulitan finansial (*Financial Distress*) Berpengaruh positif tetapi tidak signifikan keterlambatan audit. Sedangkan (Himawan & Venda, 2020) menemukan bahwa *Financial Distress*, *Leverage* dan *Profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan Manufaktur di BEI yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan memiliki peranan dalam menentukan ketepatan waktu pelaporan Audit. Meskipun telah banyak penelitian yang menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay*, sebagian besar studi terdahulu hanya berfokus pada satu atau dua variabel seperti *Profitabilitas* dan *Leverage*, tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan secara menyeluruh. . Temuan yang tidak konsisten ini nunjukkan ada celah riset yang perlu digali lebih dalam.

Berdasarkan permasalahan dan kesenjangan penelitian yang telah diuraikan tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh kondisi keuangan serta faktor internal perusahaan terhadap ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan

Profitabilitas terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020–2024”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini sebagai berikut:

1. Masih banyak Perusahaan sektor manufaktur yang mengalami keterlamabtn dalam penyampaian laporan keuangan (*Audit Delay*).
2. Ditemukan adanya perusahaan manufaktur yang mengalami tekanan keuangan (*Financial Distress*) selama periode 2020–2024 yang ditandai dengan tingginya rasio kewajiban serta penurunan kinerja keuangan.
3. *Leverage* yang tinggi diduga memperpanjang proses audit karena meningkatkan risiko dan kompleksitas pemeriksaan auditor.
4. *Profitabilitas* yang menurun pada perusahaan manufaktur dapat memengaruhi perilaku manajemen dalam menunda publikasi laporan keuangan.
5. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan perbedaan temuan (*research gap*) mengenai pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay*.
6. Masih sedikit penelitian yang secara bersamaan mengkaji ketiga variabel tersebut dalam konteks pascapandemi (2020–2024) pada sektor manufaktur di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada hal-hal berikut: Perusahaan Sektor Manufaktur:

1. Penelitian hanya difokuskan pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024.
2. Variabel yang diteliti hanya mencakup:
 - a) *Financial Distress*, diukur dengan rasio *Total Liabilities / Total Assets*.
 - b) *Leverage*, diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*.
 - c) *Profitabilitas*, diukur dengan *Return on Assets (ROA)*.
 - d) *Audit Delay*, diukur dari selisih hari antara tanggal tutup buku (31 Desember) dan tanggal laporan auditor independen.
3. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah *Financial Distress*, *leverage*, dan *Profitabilitas* secara keseluruhan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* terhadap *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Audit Delay*.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
4. Untuk mengetahui apakah *Financial Distress*, *Leverage*, dan *Profitabilitas* secara simultan memengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur di BEI.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perkembangan Teknologi: Penelitian ini memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterlambatan audit sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan teknologi akuntansi dan sistem pelaporan keuangan digital. Informasi ini bermanfaat untuk mendorong pengembangan aplikasi atau sistem yang dapat mendukung proses pelaporan dan audit yang lebih cepat dan efisien.
2. Bagi Praktisi: dapat memberikan tambahan wawasan bagi praktisi, khususnya pihak-pihak yang berkaitan dengan proses pelaporan keuangan mengenai kondisi atau karakteristik perusahaan yang berpotensi

memperpanjang waktu audit. Dengan pemahaman tersebut, praktisi dapat lebih memahami faktor risiko yang muncul dalam proses pelaporan dan audit meskipun penelitian ini tidak digunakan secara langsung sebagai dasar pengambilan keputusan.

3. Bagi Ilmuwan atau Akademisi: Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya kajian ilmiah mengenai *Audit Delay*, khususnya pada konteks perusahaan manufaktur periode 2020–2024. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai referensi empiris dalam pengembangan teori, penguatan konsep atau penyusunan penelitian akademik lainnya di bidang audit dan pelaporan keuangan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai audit delay. Peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan variabel memilih sektor industri lain atau menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.